BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Alquran di MTs Pondok Pesantren Darul Quran telah terlaksana sesuai dengan frekuensi hasil angket pelaksanaan pembelajaran tahsin Alquran dengan kecendrungan berada pada kategori tinggi sebanyak 68,3%. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi dan menjelaskan manfaat dan pentingnya belajar tahsin Alquran, guru menyampaikan materi tahsin Alquran serta memberikan contoh, guru menggunakan beberapa media dan metode dalam pembelajaran tahsin Alquran, dan guru juga melakukan evaluasi terhadap pembelajaran tahsin Alquran yang telah dilaksanakan di MTs Pondok Pesantren Darul Quran Kabupaten Deli Serdang.
2. Pengukuran kemampuan mengahafal Alquran santri menggunakan nilai rapot tahfizh Alquran masuk pada kategori sedang sebanyak 65,9%. Artinya santri mampu dalam mengahafal Alquran setelah mengikuti pembelajaran Tahsin Alquran di MTs Pondok Pesantren Darul Quran Kabupaten Deli Serdang.
3. Adanya pengaruh negatif dan signifikan pembelajaran tahsin Alquran terhadap kemampuan menghafal Alquran santri MTs Pondok Pesantren Darul Quran Kabupaten Deli Serdang, tetapi tidak sepenuhnya sebagai

faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Alquran. Akan tetapi, masih banyak faktor yang lain selain tahsin Alquran itu sendiri yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Alquran santri. Hal ini ditunjukkan oleh nilai berdasarkan signifikansi dari tabel *coefficcients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000<0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 6,197 > nilai t_{tabel} sebesar 2,023, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Koefisien regresi X sebesar (-0,069), bahwa setiap penambahan 1% nilai pembelajaran tahsin Alquran, maka nilai kemampuan menghafal Alquran santri bertambah senilai (-0,069). Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, Maka dapat dinyatakan pembelajaran tahsin Alquran berpengaruh negatif (sedikit) terhadap kemampuan menghafal Alquran santri MTs di Pondok Pesantren Darul Quran Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan data diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Pembelajaran Tahsin Alquran hanya salah satu dari beberapa poin penting dalam menghafal Alquran. Banyak poin-poin penting yang harus dilakukan seseorang dalam menghafal Alquran selain memperbaiki bacaan, contoh lain seperti Disiplin Mengulang hafalan (*Muroja'ah*) dan Menetapkan Target Hafalan.

B. Saran

Berdasarakan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Guru
   a. Guru sebaiknya lebih bervariatif dalam menggunakan metode mengajar tahsin Alquran sehingga pada saat kegiatan menghafal Alquran santri lebih mudah dalam menghafalkannya.
   b. Pada proses pembelajaran guru sebaiknya menghindari hal-hal yang negatif seperti memberikan pembahasan di luar dari materi tahsin Alquran.
2. Bagi Peneliti
   a. Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.